

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM UPAYA MEMBANTU WARGA KURANG MAMPU
SAAT PADEMI COVID-19 MELALUI GERAKAN
SODAQOH**

Oleh:

Nurul Huda, S.H.I, M.Fil.I
Jannatul Firdaus

NIDN. 2130068102
NIM. 1730304945

Ketua
Anggota

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: NJ-T06/049/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : NURUL HUDA, S.H.I, M.Fil.I
NIDN : 2130068102
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : JANNATUL FIRDAUS
NIM : 1730304945
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*Upaya Membantu Warga Kurang Mampu Saat Pandemi Covid-19 Melalui Gerakan Sodaqoh*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Upaya Membantu Warga Kurang Mampu Saat Pandemi Covid-19 Melalui Gerakan Sodaqoh
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Nurul Huda S.H.I, M.Fil.I.
 - b. NIDN : 2130068102
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Ekonomi Syariah
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Filsafat
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
 - h.
4. Anggota Tim Pengusul(1) :
 - a. Nama Lengkap : Jannatul Firdaus
 - b. NIM : 1730304945
 - c. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Mayangan
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Nurul Huda S.H.I, M.Fil.I
NIDN. 2130068102

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Coronavirus merupakan penyakit baru, yang mna penelitian terkait penyakit ini masih sedikit. Virus corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV) adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Penyakit ini lebih banyak menyerang lansia, tetapi juga bisa menyerang siapa saja termasuk bayi, anak-anak hingga orang biasa. Virus ini sangat cepat menular termasuk di Indonesia. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona ini. Dampak dari penyebaran virus corona tersebut juga sangat berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan banyaknya aktivitas yang diberhentikan mengingat untuk mencegah tersebarnya virus ini. Pandemi covid 19 ini secara tidak langsung telah menyebabkan masyarakat banyak kehilangan sumber pencarian. Dalam hal ini program yang telah kami laksanakan adalah memberikan bantuan kepada orang yang kurang mampu saat pandemi covid-19 melalui gerakan sodaqoh yang kami adakan langsung di kelurahan Mangunharjo. Dan dari pengamatan kami ada beberapa keluarga di daerah tersebut yang layak mendapat bantuan. Maka dari itu, gerakan sodaqoh, atau pengumpulan dana mulai kami laksanakan dan mulai membagikan sumbangan dalam bentuk sembako lalu dikemas dalam bentuk video program dengan tujuan memberikan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya berbagi ditengah pandemi covid-19. Video tersebut kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video yang kami telah edarkan mampu ditonton banyak orang dan dengan harapan dapat membawa perubahan kesadaran peduli sesama masyarakat ditengah pandemi covid-19 ini.

Kata Kunci: Gerakan Sodaqoh, Covid-19, Pandemi

BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia Pemerintah menyatakan bahwa masih ada penularan virus corona di masyarakat (Yunus, N. R., & Rezki, 2020). Hal ini menyebabkan kasus Covid-19 di Indonesia masih bertambah. Berdasarkan data yang dihimpun hingga Senin (04-Mei-2020) pukul 12.00 WIB ada penambahan kasus Covid-19 selama 24 jam terakhir (Budastra, 2020). Hal tersebut menyebabkan perekonomian Indonesia sedikit sebanyak mengalami kerugian (Mufida, 2020). Sektor perdagangan Indonesia diprediksi akan mengalami sejumlah kontraksi . misalnya lebih dari 495 jenis komoditas dengan tujuan ekspor tiongkok akan diperkirakan menyusut atau bahkan menghilang dari pasar Indonesia (Buana, 2020). Tersebar virus covid-19 ini menghambat beberapa kegiatan perekonomian karena perintah ‘dirumah saja’ yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia sendiri (Purwanto, 2020). Hal ini sebagai upaya mencegah pandemic covid ini semakin tersebar (Pratama, L. D., Lestari, W., & Astutik, 2020). Perwakilan asosiasi pedagang kaki lima (PKL) misalnya, yang mendatangi Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan (DKUPP), Senin (21/04/2020). Mereka mengadukan nasib agar mendapatkan bantuan dari pemerintah. Menurut PKL, mereka mengalami kesulitan ekonomi di tengah pandemic Virus Covid-19 yang menyebabkan jualan mereka sepi lantaran hal tersebut. Ketua asosiasi PKL kota Probolinggo, Marsam mengatakan selama corona, pedagang hanya bias bias berjualan hingga pukul 19:00 WIB. Diatas jam tersebut tidak lagi diperbolehkan. Sehingga PKL banyak merasakan dampak perekonomiannya. Disebab kan hal diatas timbullah inisiatif untuk merealisasikan ‘Upaya Membantu Warga Kurang Mampu Saat Pademi Covid 19 Melalui Gerakan Sodaqoh Di Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Mayangan Kabupaten Probolinggo.’ Dan diharapkan usaha ini bisa memberi sedikit sebanyak bantuan kepada warga yang kurang mampu untuk meringankan beban perekonomian mereka ditengah pandemic Covid-19 (Ulya, 2020).

Program tersebut dilaksanakan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dan juga melalui wawancara dengan kepala desa dan warga setempat tentang keadaan perekonomian mereka ditengah pandemi covid-19. Kami mengenalkan gerakan sodaqoh kepada masyarakat setempat

dan betapa pentingnya berbagi apalagi di waktu-waktu sulit seperti sekarang. Keterlibatan dari berbagai pihak, khususnya masyarakat setempat sangatlah membantu melancarkan proses terlaksananya program ini. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat lebih bermurah hati dalam membantu sesama. Dikemas dalam bentuk video dan diunggah melalui laman Youtube supaya dapat ditonton oleh masyarakat di luar sana.

Kelurahan Mangunharjo merupakan Kawasan yang bisa dibilang cukup mampu dalam hal ekonomi, akan tetapi, tengah masyarakat yg cukup mampu, terdapat beberapa keluarga yg sangat memprihatinkan. Diantaranya merupakan janda tua, anak yatim piatu dan keluarga yang kurang mampu. Maka alasan kami memilih program upayamembantu masyarakat kurang mampu ialah untuk memberi pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya berbagi untuk membantu orang lain kurang bernasib baik. begitu pula dengan video edukasi yang kami unggah melalui laman Youtube tersebut berharap bisa memberikan gambaran untuk masyarakat luar umumnya untuk sentiasa berbuat baik dan berbagi kepada orang lain yang membutuhkan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami melakukan pengamatan lapangan untuk memperoleh informasi tentang data-data masyarakat yang dirasa kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di tengah covid-19 saat ini. Informasi dapat diambil dari Kepala Desa dan perangkat desa setempat (Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, 2020).

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam yaitu smartphone android yang dibantu dengan software FILMIGO. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone sekaligus diedit juga di smartphone. Kami memilih FLIMIGO karena performannya terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone sekaligus diedit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari sumber internet yang kami jadikan powerpoint dalam bentuk rekaman video. Sumber referensi yang berhasil kami akses dan dijadikan sumber utama pembuatan video ini juga bersumber dari internet.

3. Tahap Pencarian dan Pembagian Sadaqoh

Pada tahap ini kami memulai Gerakan mencari sadaqoh di sekitar daerah yang strategis untuk memulai Gerakan tersebut. Dan memulainya dari keluarga terdekat sebelum memperluas jaringan “Gerakan Sadaqoh”. Setelah sadaqoh terkumpulkan dalam jumlah yang memungkinkan untuk disedekahkan, kami akan memulai Pembagian sedekah kepada warga yang

dianggap kurang mampu apalagi saat terjadi pandemi Covid-19 saat ini. Disamping itu kami meminta pertolongan dari pihak perangkat desa.

4. Tahap evaluasi

Tahap ini kami mengevaluasi melalui penyebaran video youtube agar masyarakat sekitar tahu berapa pentingnya bersodaqoh untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. Ditahap ini juga kami memberikan nomer rekening agar masyarakat yang mempunyai keinginan untuk bersodaqoh bisa men-tranfer uang melalui rekening tersebut.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Tahap Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Mayangan

C. Manfaat Program

1. Terjadinya peningkatan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang kurang mampu
2. Terjadinya peningkatan pemahaman kepada masyarakat lain bahwa membantu orang yang kurang mampu sangat diperlukan di tengah pandemi Covid-19
3. Terjadinya proses hubungan kekeluargaan antara mahasiswa dan masyarakat setempat.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan informasi dan masukan seputar keadaan masyarakat di sekitar kelurahan tersebut dan memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang partisipasi Satgas Covid-19 di kelurahan ini 2) Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang fadhilah-fadhilah solat tarawih
	b. Perangkat Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan dukungan kepada kami dalam menyebarkan Informasi, Konten atau pengetahuan seputar pembelajaran online guna memutus rantai penularan COVID-19 2) Ikut menyebar luaskan Video yang akan di sebar melalui media sosial 3) Memberikan pelajaran dan menemani kami saat meakukan aktivitas yang sudah direncanakan.
3	Instansi Lain	
	a.LP3M	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa 2) Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah upaya membantu orang kurang mampu melalui gerakan *sodaqoh* di tengah pandemi COVID-19 telah kami laksanakan yakni pada minggu pertama, pengamatan lapangan telah kami lakukan dan kami telah memperoleh informasi tentang masyarakat yang dianggap kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya ditengah pandemi covid-19 saat ini dengan bantuan dan bimbingan dari Kepala Desa setempat. Setelah musyawarah diadakan, telah ditetapkan bahwa terdapat 6 keluarga yang kurang mampu 2 diantaranya, merupakan janda tua yang hidup sebatang kara dan satu diantaranya merupakan anak yatim piatu yang tinggal bersama dengan tantenya. Manakala tiga diantaranya merupakan keluarga yang kurang mampu dan kelilit hutang serta seringkali menjadi tumpuan perhatian dari warga setempat. Dengan bimbingan kepala desa telah diketahui bahwa 6 keluarga tersebut layak mendapat bantuan dan diharapkan bisa sedikit sebanyak membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh itu, kami mulai melaksanakan misi pencarian dana yang dibantu oleh rekan dan keluarga terdekat, untuk memulai misi “Gerakan *Sodaqoh*”, atau pengumpulan dana dan pencarian donasi.

Langkah kedua metode pelaksanaan program KKN ini yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa foto-foto proses pencarian dana, serta proses pembagian *sembakose* melalui *smartphone* dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan juga tidak menggunakan tripod. Hasil foto-foto pencarian dana dan pembagian *sembakot* telah kami edit sendiri menggunakan *smartphone android* dengan bantuan aplikasi *Kinemaster*. pada rencana awal kami ingin menggunakan bantuan aplikasi *Filmgo*, akan tetapi ada halangan tertentu dalam penggunaannya maka kami memutuskan untuk menggunakan aplikasi *Kinemaster*. dalam tahap pembuatan video ini kami menambahkan *voice pribadi* untuk mengisi suara dalam video yang ditayangkan.

Video yang telah selesai kami unggah dilaman Youtube dan link video Youtube telah kami sebarkan melalui berbagai media seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat.

Dan hasil video yang telah kami unggah ini jauh dari kata sempurna oleh karena itu kami mendapatkan beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau views yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di Youtube dan ada pula yang memberi kritikan secara langsung dari evaluasi yang kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video ini yang telah kami buat ini terdapat banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ini kami lakukan selama kurang lebih 3 minggu dibulan Mei dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan kami lakukan di Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Mayangan, Kabupaten Probolinggo.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan tidak semuanya berjalan dengan baik, meskipun target waktu terselesainya program telah kami capai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk, sehingga kami agak sulit menyesuaikan waktunya. Oleh karena itu, tidak memungkinkan untuk melaksanakan program tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktivitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapat sedikit hambatan.

- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video dikarenakan tahap pembelajaran video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat ada pula faktor-faktor pendukung yang mengsucceskan proses kegiatan tersebut, diantaranya:

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja KKn
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa KKn menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Mayangan.
- c. Masyarakat setempat juga banyak memberi masukan yang membangun sehingga kami melaksanakan program dengan baik.
- d. Kekompakan, kerjasama, dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa KKn dengan berbagai pihak.
- e. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa KKn dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta KKn Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Sumberan paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19. Perangkat desa harus lebih memperhatikan masyarakat yang kurang mampu supaya tidak ada yang merasa terabaikan. Kesadaran dalam diri masyarakat tentang pentingnya berbagi sangatlah penting supaya kita bisa sama-sama menikmati kurnia Tuhan. Dengan adanya gerakan sodaqoh dan pembagian sembako, serta penyebaran video edukasi kepada public semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, serta timbul rasa [peduli kepada keadaan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 217–226.
- Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 dan Program Potensial untuk Penanganannya: Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, 21(1), 48–57.
- Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, S. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 130–139.
- Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemic Covid 19. *'ADALAH*, 4(1).
- Pratama, L. D., Lestari, W., & Astutik, I. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Edutainment Di Tengah Pandemi Covid-19. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 413–423.
- Purwanto, E. W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 207–214.
- Ulya, H. N. M. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 80–109.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Upaya Membantu Warga Kurang Mampu Saat Pandemi Covid-19 Melalui Gerakan Sodaqoh
 Lokasi : Kelurahan Mangunharjo, Mayangan, Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sesuai tema PKM2020
		Latar belakang	Sudah sesuai dengan social problem daerah Pengabdian.
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah berorientasi pada arah PKM 2020 yang diharapkan oleh UNUJA
		Tujuan program	Sudah sesuai dengan program yang dibuat dan sudah berorientasi pada tema PKM
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah terlaksana secara sistematis
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai timeline yang telah dibuat oleh peserta PKM
		Manfaat program	Sudah sesuai dengan ekspektasi/harapan masyarakat setempat dan menjadi problem solving dari social problem.
		Kelayakan mitra	Sudah layak
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sudah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Layak ditindak lanjuti

4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah Relevan

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

Dr. H. MUHAMMAD MUNIF, M. Pd.

Lampiran_



KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/049/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

NURUL HUDA S.H.I, M.Fil.I

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/049/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

NURUL HUDA S.H.I, M.Fil.I